

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas mengajar guru yaitu suatu standar kerja yang harus dicapai oleh guru dalam proses belajar mengajar, dengan menggunakan berbagai metode dan keterampilan mengajar guru. Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pembelajaran seorang guru harus didukung oleh tingkat kecerdasan, ketangkasan, dedikasi, dan loyalitas yang tinggi serta ikhlas dalam memajukan pendidikan mencerdaskan anak didik sehingganya pemerintah khususnya melalui Departemen Pendidikan Nasional terus menerus berupaya melakukan pembaharuan sistem pendidikan kita. Salah satu upaya yang sudah dan sedang dilakukan yaitu dengan faktor guru. Kualitas tenaga pengajar guru adalah bagian penting dari proses belajar-mengajar yang merupakan tujuan dari suatu organisasi pendidikan.

Kualitas mengajar guru mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dalam proses pendidikan yang bermutu yaitu sebagai input, seperti; bahan ajar (kognitif, efektif, atau psikomotor), sarana, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya. Kualitas mengajar guru juga dapat dilihat dari seberapa optimal guru mampu memfasilitasi proses belajar siswa. Bahwa setiap guru memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan siswa belajar dan keberhasilan guru mengajar. Sementara dari sudut kurikulum dan bahan ajar kualitas dapat dilihat dari seberapa relevan kurikulum dan bahan ajar mampu menyediakan aneka stimulus dan fasilitas belajar.

Dari sisi media belajar kualitas mengajar guru dapat dilihat dari seberapa efektif media belajar digunakan oleh guru untuk meningkatkan intensitas belajar siswa. Dari sudut fasilitas belajar dapat dilihat dari seberapa kontributif (memberi sumbangan) fasilitas fisik terhadap terciptanya situasi belajar yang aman dan nyaman. Sedangkan dari aspek materi, dapat dilihat dari kesesuaiannya dengan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai siswa.

Indikator kualitas pembelajaran dapat dilihat dari peningkatan prestasi siswa, siswa mampu bekerja sama, adanya pembelajaran yang menyenangkan, mampu berinteraksi dengan mata pelajaran lain, guru mampu mengkontekstualkan hasil pembelajaran, guru menciptakan pembelajaran yang efektif dikelas dan lebih memberdayakan potensi siswa, pencapaian tujuan dan target kurikulum. Dilihat dari indikator diatas kualitas mengajar guru masih dikatakan rendah dilihat proses pembelajaran guru, dimana masih ada guru yang belum menyiapkan perangkat pembelajaran, dalam mengajar guru tidak membawa media atau alat pembelajaran dikelas, guru lebih banyak menjelaskan dan siswa lebih banyak mendengar, guru jarang menggunakan metode mengajar yang menyenangkan. Hal ini dipengaruhi oleh sikap profesional guru seperti kondisi kesehatan, mental, maupun emosional yang mampu mempengaruhi proses belajar mengajar. Kurangnya penanaman budi pekerti dimana siswa kebanyakan hanya dijejali berbagai materi sehingga nilai-nilai budi pekerti yang harus diajarkan justru dilupakan.

Sikap profesional guru dapat mempengaruhi kualitas mengajar guru karena sikap profesional guru merupakan hal yang penting. Dimana sikap profesional guru merupakan suatu kepribadian atau respon yang menggambarkan

kecenderungan untuk bereaksi sebagai seorang guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran yang ahli dalam menyampaikannya. Berdasarkan Standar Nasional Kependidikan, guru harus memiliki empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional.

Guru sebagai pengajar berperan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Oleh sebab itu guru dituntut untuk menguasai seperangkat pengetahuan dan keterampilan mengajar. Guru sebagai pembimbing diharapkan dapat memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Guru yang berkualitas, profesional dan berpengetahuan, tidak hanya berprofesi sebagai pengajar, namun juga mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Berdasarkan pemaparan diatas, menggambarkan bahwa kualitas mengajar perlu didukung oleh sikap profesional guru, sehingga peneliti tertarik melakukan suatu penelitian tentang ” **Pengaruh Sikap Profesional Guru Terhadap Kualitas Mengajar Guru pada SDN di-Kecamatan Kota Selatan**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah permasalahan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sikap profesional guru pada SDN di-Kecamatan Kota Selatan?
2. Bagaimana kualitas mengajar guru pada SDN di-Kecamatan Kota Selatan?
3. Apakah ada pengaruh sikap profesional guru terhadap kualitas mengajar guru pada SDN di-Kecamatan Kota Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, tujuan pelaksanaan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sikap profesional guru pada SDN di-Kecamatan Kota Selatan.
2. Untuk mengetahui kualitas mengajar guru pada SDN di-Kecamatan Kota Selatan.
3. Untuk mengetahui Pengaruh sikap profesional guru terhadap kualitas mengajar guru pada SDN di-Kecamatan Kota Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Untuk kepala sekolah , penelitian ini dapat menambah pengetahuan khususnya menyangkut sikap profesional guru dan kualitas mengajar guru pada SDN di-Kecamatan Kota Selatan.
2. Untuk guru, sebagai bahan acuan dalam memahami sikap profesional guru dalam upaya meningkatkan kualitas mengajar guru
3. Untuk peneliti, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, serta bermanfaat untuk sarana pengembangan ilmu pengetahuan